

**KATA NABATA PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN IMPLIKASI
TERHADAP KAJIAN BOTANI:**

Telaah Tematik dalam Relevansi al-Qur'an Atas Sains Botani

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud)



Oleh:

**ARIF MIFTAHUL ABROR
9.333.016.08**

**PROGRAM STUDI TAFSIR HADITS
JURUSAN USHULUDDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Kata *Nabata* Perspektif al-Qur'an dan Implikasi Terhadap Kajian Botani:

Telaah Tematik dalam Relevansi al-Qur'an atas Sains Cabang Botani

ARIF MIFTAHUL ABROR

9.333.016.08

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Fauzan Saleh, Ph.D
NIP. 19530119 198703 1 001

Dr. A. Halil Thahir, M.H.I
NIP. 19711121200501 1006

NOTA DINAS

Kediri,

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ARIF MIFTAHUL ABROR
NIM : 9.333.016.08
Judul : **Kata Nabata Perspektif al-Qur’an dan Implikasi
Terhadap Kajian Botani:** Telaah Tematik dalam
Relevansi al-Qur’an atas Sains Cabang Botani

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat
bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian
akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan
harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan
terima kasih.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Fauzan Saleh, Ph.D
NIP. 19530119 198703 1 001

Dr. A. Halil Thahir, MH.I
NIP. 19711121200501 1 006

HALAMAN PENGESAHAN

Kata Nabata Perspektif al-Qur'an dan Implikasi Terhadap Kajian Botani:

Telaah Tematik dalam Relevansi al-Qur'an atas Sains Cabang Botani

ARIF MIFTAHUL ABROR

9.333.016.08

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri pada tanggal 2013

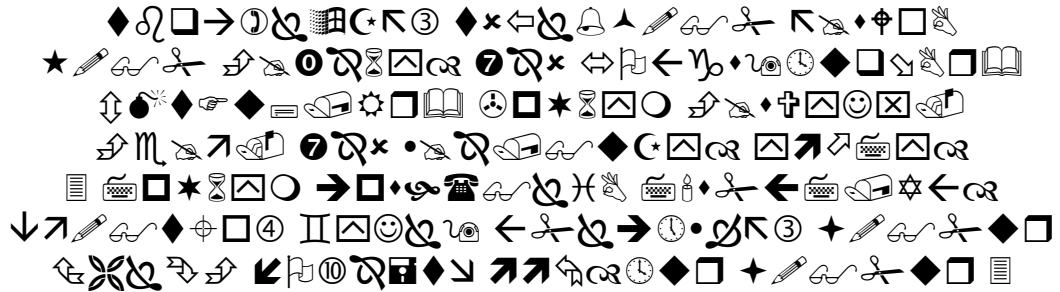
Tim Penguji

1. Penguji Utama
Drs. H. A. Shobiri Muslim, M. Ag (.....)
NIP. NIP. 19590309 199403 1 002
2. Penguji I
Prof. Fauzan Saleh, Ph.D (.....)
NIP. 19530119 198703 1 001
3. Penguji II
Dr. A. Halil Thahir, MHI (.....)
NIP. 19711121200501 1 006

Kediri, 2013
Ketua STAIN Kediri

Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag
NIP. 19631226 199103 1 001

MOTTO:



Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji, Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki, dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. (Q.S. Al-Baqarah 2:261)

&

"Betapa berharganya sebuah rasionalitas, sehingga seandainya kita menyimak dan memikirkan, tak mungkin kita akan menjadi penghuni neraka".

ABSTRAK

Arif Miftahul Abror, Dosen Pembimbing Prof. Fauzan Saleh, Ph.D dan Dr. A. Halil Thahir, M.H.I, Kata *Nabata* Perspektif al-Qur'an dan Implikasi terhadap Kajian Botani: Telaah Tematik dalam Relevansi al-Qur'an atas Sains Cabang Botani, Tafsir Hadits, Ushuluddin dan Ilmu Sosial, STAIN Kediri 2012.

Kata Kunci: al-Qur'an, *Nabata*, Relevansi, Sains, Botani

Al-Qur'a>n al-Kari>m merupakan *hudan li al-Na>s* yang diwahyukan Allah SWT sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia di setiap ruang dan waktu. Al-Qur'an bukan sekedar kitab yang terikat dengan persoalan teologis, lebih dari itu al-Qur'an telah melampaui apa yang manusia kira, dimana peradaban tidak mampu membatasinya dengan pembacaan tertentu. Demikian terbukti bahwa al-Qur'an dalam hal ilmiah tetap diterima oleh pemikiran sederhana pada saat turunnya, hingga pemikiran maju di abad modern di masa sains menjadi tolok ukur sebuah kebenaran yang empiris.

Botani merupakan cabang biologi yang membahas mengenai sains tumbuh-tumbuhan, sedangkan al-Qur'an secara sederhana menyebutkan konsep-konsep tumbuhan melalui kata *nabata*. Unsur air, tanah, matahari, dan udara dalam dunia botani dianggap sebagai unsur pokok kehidupan tumbuh-tumbuhan, sedangkan oleh al-Qur'an sudah disebutkan berabad-abad silam. Namun yang membedakan adalah rincian mengenai keterkaitan proses unsur-unsur tersebut dengan tumbuh-tumbuhan. Oleh karenanya penelitian ini selain mencari relevansi antara al-Qur'an dengan botani, ketika muncul benang merah antara keduanya maka yang diharapkan muncul pula *tafsi>r* tematik mengenai botani dengan isyarat kata *nabata* dalam al-Qur'an.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa, kata *nabata* di dalam al-Qur'an ditemukan 26 kali dan yang membahas mengenai tumbuh-tumbuhan tersebar ke dalam 22 ayat melalui beberapa bentuk, baik *fi'il mad}i*, *mud}ari'*, maupun *ism*. Sedangkan mengenai penalaran ilmiahnya, empat unsur pokok yang dibutuhkan oleh tumbuhan disebutkan sepuluh ayat mengenai air, tujuh ayat mengenai tanah, satu ayat mengenai matahari, dan dua ayat mengenai udara. Sedangkan mengenai prosesnya, terdapat satu ayat mengenai proses reproduksi dan satu ayat mengenai proses fotosintesis. Dari keseluruhan penalaran ayat tersebut penulis menemukan tidak adanya pertentangan antara keduanya, sehingga penemuan sains botani dapat dijadikan teori untuk men-*tafsi>r*-kan kata *nabata* dalam al-Qur'an. Kontribusi yang dapat diraih adalah selain *khazanah* ilmu pengetahuan Islam, dalam hal akidah, *tafsi>r* ilmiah ini dapat memperkuat keimanan kepada Allah SWT. serta keyakinan akan kebenaran al-Qur'an. Karena dampak rasionalisasi teks al-Qur'an dapat memantapkan sebuah kepercayaan.

KATA PENGANTAR

Bismilla>hirrahma>nirrahi>m

Alhamdulillah>h wa s}ukrulillah senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga penelitian yang berjudul *Kata Nabata* Perspektif al-Qur'an Dan Implikasi Terhadap Kajian Botani: Telaah Tematik dalam Relevansi al-Qur'an atas Sains Cabang Botani telah terselesaikan dengan baik.

Allahumma sa}lli 'ala> Muhammad semoga tetap tercurahkan kepada Nabi *akhir al-zama>n* pembawa wahyu al-Qur'an, serta penyebar akidah Islam di dunia hingga sampai kepada keadaan peneliti yang Islam.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Ketua STAIN, Ketua Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial dan Ketua Program Studi Tafsir Hadits STAIN Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
2. Prof. Fauzan Saleh, Ph.D dan Dr. A. Halil Thahir, MH.I, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan bimbingan, dorongan, dukungan baik berupa moral maupun finansial, serta do'a kepada penulis hingga akhirnya peneliti bisa menyelesaikan semuanya.
4. K.H. Abdul Nashir B.S.A. segenap keluarga, K.H. Ahmad Da'in Arif segenap keluarga, dan seluruh *masyayikh* Yayasan Ponpes al-Hikmah Purwoasri tempat penulis menimba ilmu agama, para ustadz, seluruh dewan guru formal serta para dosen STAIN Kediri, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Rekan-rekan mahasiswa STAIN Kediri khususnya kepada seluruh rekan seataap program studi Tafsir Hadits, teman-teman INOS team dan kepada rekan-rekan Gubuk *Musjallah* Jabang yang telah rela berbagi dalam suka maupun duka selama menyelesaikan studi ini.

Peneliti tidak mampu untuk membalas selain mengucapkan terima kasih banyak, dan hanya dapat mendo'akan semoga amal ibadahnya digantikan berlipat-lipat ganda dengan berkah kebahagiaan dunia dan akhirat oleh Allah SWT. serta semoga penelitian ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

A>mi>n ya> rabb al-'a>lami>n.

Kediri, 19 Desember 2012

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

| Arab | Indonesia |
|------|-----------|
| ء | , |
| ب | B |
| ت | T |
| ث | Th |
| ج | J |
| ح | H} |
| خ | Kh |
| د | D |
| ذ | Dh |
| ر | R |
| ز | Z |
| س | S |
| ش | Sh |
| ص | S} |

| Arab | Indonesia |
|------|-----------|
| ض | D} |
| ط | T} |
| ظ | Dh |
| ع | , |
| غ | Gh |
| ف | F |
| ق | Q |
| ك | K |
| ل | L |
| م | M |
| ن | N |
| و | W |
| ه | H |
| ي | Y |

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR PUSTAKA | 158 |
| | |
| BAB I : Pendahuluan | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| E. Telaah Pustaka..... | 10 |
| F. Kerangka Teori..... | 14 |
| G. Metodologi Penelitian..... | 23 |

| | |
|--|-----|
| H. Sistematika Pembahasan..... | 27 |
| BAB II : Terminologi Kata <i>Nabata</i> dalam al-Qur'an | |
| A. Ayat-ayat yang Memuat Kata <i>Nabata</i> | 30 |
| B. Bentuk-bentuk Kata <i>Nabata</i> | 38 |
| C. <i>Muna> sabah</i> Ayat-ayat <i>Nabata</i> dalam al-Qur'an..... | 41 |
| BAB III : Relevansi Kata <i>Nabata</i> dalam al-Qur'an dengan Pengertian Botani | |
| A. <i>Makkiyah</i> dan <i>Mada> niyah</i> Ayat-ayat <i>Nabata</i> dalam al-Qur'an..... | 45 |
| B. <i>Asba> b al-Nuzu> l</i> Ayat-ayat <i>Nabata</i> dalam al-Qur'an..... | 57 |
| C. Pengertian Botani dan Relevansinya terhadap kata <i>Nabata</i> dalam al-Qur'an..... | 59 |
| BAB IV : Implikasi Analisis Makna Kata <i>Nabata</i> dalam al-Qur'an dengan Botani sebagai Cabang Sains Biologi | |
| A. Analisis Unsur-unsur yang Mempengaruhi Perkembang Biyakan Tumbuhan..... | 62 |
| 1. Air..... | 63 |
| 2. Tanah..... | 75 |
| 3. Matahari..... | 81 |
| 4. Udara..... | 87 |
| B. Analisis Ragam Reproduksi Tumbuhan dalam al-Qur'an dengan Botani..... | 92 |
| 1. Reproduksi Generatif..... | 95 |
| 2. Reproduksi Vegetatif..... | 99 |
| C. Relevansi Klorofil dengan " <i>Tumbuhan yang Menghijau</i> " dalam al-Qur'an..... | 107 |
| D. Macam-macam Tumbuhan yang Disebutkan dalam al-Qur'an... | 111 |

| | |
|---|-----|
| E. Implikasi Relevansi <i>Tafsir Ilmi</i> al-Qur'an dengan Sains Terhadap Kajian ke-Islaman..... | 123 |
| 1. Mengfungsikan al-Qur'an dengan Membebaskan dari Belenggu <i>Literalis-Teologis</i> dengan Menyingkap Kode-kode Ilmiah Sains dalam al-Qur'an..... | 125 |
| 2. Meningkatkan Ketertarikan Para Saintis untuk Meneliti al-Qur'an..... | 130 |
| 3. Mengimankan Fikiran terhadap Kebenaran al-Qur'an..... | 141 |

BAB V : Penutup

| | |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 153 |
| B. Saran..... | 155 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 5.1 : Tabel ayat-ayat yang memuat kata <i>nabata</i> dengan relevansi konsep-konsep botani..... | 156 |
|---|-----|

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|-----|
| Gambar 4.1 | : Siklus air yang terdapat dalam hujan..... | 64 |
| Gambar 4.2 | : Proses pengfungsian air dari dalam tanah oleh tumbuhan..... | 65 |
| Gambar 4.3 | : Proses pertumbuhan tanaman mulai dari pengecambahan hingga tumbuh dan menyerap serta memasak zat-zat nutrisi dan air dari dalam tanah melalui akar..... | 77 |
| Gambar 4.4 | : Foto Matahari yang diambil dari satelit luar angkasa..... | 82 |
| Gambar 4.5 | : Tumbuhan jenis Angiospermae, Contoh: Bunga Sepatu..... | 96 |
| Gambar 4.6 | : Tumbuhan jenis Gymnospermae, Contoh: Jambu biji..... | 96 |
| Gambar 4.7 | : Tumbuhan vegetatif tunas, Contoh: Pisang..... | 100 |
| Gambar 4.8 | : Tumbuhan vegetatif tunas daun, Contoh: Cocor bebek..... | 101 |
| Gambar 4.9 | : Tumbuhan vegetatif umbi lapis, Contoh: Bawang merah..... | 101 |
| Gambar 4.10 | : Tumbuhan vegetatif umbi batang, Contoh: Kentang..... | 102 |
| Gambar 4.11 | : Tumbuhan vegetatif umbi akar, Contoh: Wortel..... | 102 |
| Gambar 4.12 | : Tumbuhan vegetatif akar tinggal, Contoh: Kunyit..... | 103 |
| Gambar 4.13 | : Tumbuhan vegetatif geragih/stolon, Contoh: Rumput teki..... | 103 |
| Gambar 4.14 | : Tumbuhan vegetatif spora, Contoh: Paku dan Suplir..... | 104 |
| Gambar 4.15 | : Okulasi tanaman singkong karet dengan singkong biasa..... | 104 |
| Gambar 4.16 | : Mengenten pada tanaman rambutan dan tanaman ace binjai.... | 105 |
| Gambar 4.17 | : Stek batang singkong dan tebu..... | 105 |
| Gambar 4.18 | : Mencangkok pada batang rambutan..... | 106 |
| Gambar 4.19 | : Merunduk cabang tanaman apel..... | 106 |
| Gambar 4.20 | : Fotosintesis Sederhana..... | 110 |
| Gambar 4.21 | : Anggur..... | 111 |
| Gambar 4.22 | : Bawang merah..... | 112 |

| | |
|---------------------------------|-----|
| Gambar 4.23 : Bawang putih..... | 113 |
| Gambar 4.24 : Biji sawi..... | 113 |
| Gambar 4.25 : Buah Tin..... | 114 |
| Gambar 4.26 : Delima..... | 115 |
| Gambar 4.27 : Jahe..... | 115 |
| Gambar 4.28 : Kacang dal..... | 116 |
| Gambar 4.29 : Kamper | 116 |
| Gambar 4.30 : Labu air..... | 117 |
| Gambar 4.31 : Siwak..... | 118 |
| Gambar 4.32 : Bidara..... | 118 |
| Gambar 4.34 : Pisang..... | 119 |
| Gambar 4.35 : Selasih..... | 120 |
| Gambar 4.36 : Kurma..... | 120 |
| Gambar 4.37 : Mentimun..... | 121 |
| Gambar 4.38 : Zaitun..... | 122 |
| Gambar 4.39 : Tamarisk..... | 122 |